

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Bedasarkan hasil pembahasan dan perhitungan yang dilakukan oleh penulis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari survey yang dilakukan selama 3 hari (Senin, Selasa, Rabu) di Jalan Hasanudin Kota Metro volume kendaraan yang melintas adalah sebesar 13.720 Kendaraan. Yaitu 4.626 kendaraan pada Hari Senin, 4.597 kendaraan pada Hari Selasa, dan 4.497 kendaraan pada Hari Rabu. Kemudian data volume lalu lintas harian tertinggi yaitu pada hari senin dikarenakan hari tersebut adalah hari sibuk yang dilewati para pengendara untuk bekerja dan beraktivitas. Yang mempunyai jumlah total 2 arah sebesar 4.626 kendaraan, yaitu jalur arah Metro-Lampung Timur sebesar 2.366 kendaraan dan arah Lampung Timur-Metro sebesar 2.260 kendaraan.
2. Hasil perhitungan dan pengujian dengan alat DCP yang dikorelasikan ke CBR mendapatkan nilai CBR Design sebesar 6,23%.
3. Perencanaan struktur perkerasan lentur ruas Jalan Hasanudin Kota Metro menggunakan metode Bina Marga 2017 diperoleh ketebalan lapisan untuk perencanaan perkerasan lentur setebal 4 cm untuk *Asphalt Concrete – Wearing Course (AC-WC)*, setebal 6 cm untuk *Asphalt Concrete – Binder Course (AC-BC)*, setebal 18 cm *Asphalt Concrete – Base (AC-BASE)*, dan setebal 30 cm Lapis Pondasi Atas A (LPA Kelas A).

**B. Saran**

Bedasarkan hasil pembahasan dan perhitungan yang dilakukan oleh penulis, saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam merencanakan perencanaan struktur perkerasan lentur harus diketahui jumlah volume kendaraan yang melintasi jalan tersebut. Serta dilakukan pengambilan titik sampel yang benar dalam menggunakan alat DCP agar mendapatkan nilai korelasi CBR yang akurat untuk merencanakan struktur perkerasan lentur yang efektif.
2. Dalam perencanaan struktur perkerasan lentur metode Bina Marga 2017 harus benar-benar teliti dalam menghitung dan membaca grafik guna mendapatkan nilai yang sesuai untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.